1. a. Apa yang dimaksud dengan Sistem Manajemen K3?

Jawab:

SMK3 adalah sistem manajemen yang terintergrasi untuk menjalankan dan mengembangkan kebijakan K3 yang telah ditetapkan perusahaan serta menanggulangi resiko bahaya yang mungkin terjadi di perusahaan.

b. Apa yang menjadi tujuan dari penerapan SMK3?

Jawab:

Menciptakan suatu system K3 ditempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang aman dan efisien dan produktif

2. a. Sebutkan Peraturan/Perundangan yang menjadi dasar hukum bagi penerapan SMK3! Jawab:

UU No. 1 Tahun 1970 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

UU No. 14 Tahun 1969 tentang ketentuan pokok tenaga kerja

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan SMK3

PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3

b. Sebutkan tata urutan/hierarki peraturan perundangan di Indonesia!

Jawab:

UUD 1945

UNDANG-UNDANG (PERPU)

PERATURAN PEMERINTAH (PP)

PERATURAN PRESIDEN (PERPRES)

PERATURAN DAERAH (PERDA)

3. Jelaskan 5 prinsip dasar/tahapan-tahapan penerapan SMK3!

Jawab:

- Penetapan Kebijakan, yang meliputi pembangunan & pemeliharaan dokumen
- Perencanaan K3, meliputi pembuatan & pendokumentasion rencana K3
- <u>Pelaksanaan Rencana K3</u>, meliputi pengendalian perancangan & pengendalian kontrak, pengendalian dokumen, pembelian & pengendalian produk, keamanan bekerja berdasarkan SMK3, pengelolaan materi & perpindahannya
- <u>Pemantauan & Evaluasi Kinerja K3</u>, meliputi standar pemantauan pengumpulan & penggunaan data, serta pemeriksaan SMK3
- <u>Peninjauan & Peningkatan Kinerja SMK3</u>, meliputi pelaporan & perbaikan kekurangan
- 4. Terdapat 3 bagian penting dalam penerapan SMK3, yaitu Hazard Identification, Risk Assesment, dan Risk Control. Jelaskan maksudnya!

Jawab:

• Hazard Identification - Identifikasi bahaya adalah upaya sistematis untuk mengetahui adanya bahaya dalam aktivitas organisasi.

- Risk Assesment Penilaian risiko adalah upaya untuk menghitung besarnya suatu risiko dan menetapkan apakah risiko tersebut dapat diterima atau tidak.
- Risk Control Pengendalian Risiko dilakukan terhadap seluruh bahaya yang ditemukan dalam proses identifikasi bahaya dan mempertimbangkan peringkat risiko untuk menemukan prioritas dan cara pengendaliannya.
- 5. Sebutkan asal kata dari "Etika" dan "Profesi" dan jelaskan maknanya! Jawab :
 - Etika berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu "Ethikos" yang berati timbul dari kebiasaan, adalah cabang utama dari filsafat yang mempelajari nilai atau kualitas yang menjadi studi mengenai standar dan penilaian moral. Etika mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk dan tanggung jawab..
 - Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan keahlian khusus dalam bidang pekerjaannya.
- 6. Jelaskan pentingnya suatu "kode etik" dalam sebuah organisasi profesi!

Jawab

Kode etik profesi merupakan bagian dari etika profesi. Kode etik adalah refleksi dari apa yang disebut dengan "self control", karena segala sesuatunya dibuat dan diterapkan dari dan untuk kepentingan kelompok sosial (profesi).

Kode etik profesi adalah pedoman sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam melaksanakan tugas dan dalam kehidupan sehari-hari.

7. Sebutkan beberapa contoh bidang "pekerjaan" dan "profesi"

Jawab:

Pekerjaan : Guru, Pilot, Dosen, PNS, Tentara Pofesi : IDI (Ikatan Dokter Indonesia)

PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia)

Programmer Web Administrator

8. Sebutkan langkah-langkah Perencanaan Tanggap darurat sesuai ISO 45001

Jawab:

- Menetapkan tanggap darurat yang direncanakan untuk situasi darurat, termasuk penyediaan pertolongan pertama (first aid);
- Menyediakan pelatihan tanggap darurat
- Secara berkala melakukan uji coba dan melaksanakan kemampuan tanggap darurat yang direncanakan;
- Mengevaluasi proses tanggap darurat dan, jika perlu, merevisi tanggap darurat yang direncanakan, termasuk setelah pengujian dan, khususnya, setelah terjadinya situasi darurat;
- Mengkomunikasikan dan memberikan informasi yang relevan kepada semua pekerja tentang tugas dan tanggung jawabnya.
- Mengkomunikasikan informasi yang relevan kepada kontraktor, pengunjung, pemerintah, masyarakat sekitar tentang proses tanggap darurat,
- Pengembangan tanggap darurat harus mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan semua pihak berkepentingan yang relevan dan memastikan keterlibatan semua pihak

_

9. Apa yang dimaksud dengan Filsafat dan mengapa Etika disebut sebagai cabang dari Filsafat? **Jawab**:

Etika adalah cabang dari filsafat yang membicarakan tentang nilai baik buruk. Etika disebut juga Filsafat Moral. Jadi, etika sebagai suatu ilmu adalah cabang dari filsafat yang membahas sistem nilai (moral) yang berlaku.

10. Sebutkan Pasal dalam UU ITE yang menyebutkan tentang penyebaran konten yang mengandung kebencian/sara! Sebutkan pula bunyi pasal tersebut?

Jawab:

UU No. 11 Tahun 2008, Pasal 28

- 1) Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam Transaksi Elektronik.
- 2) Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).